

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PRAHAYANGAN Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan III-2016

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i> <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i> <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 Hari		1 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		1,980,384		1,744,038
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	2,935,179	266,277	2,971,543	267,208
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	544,819	27,241	598,935	29,947
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,390,360	239,036	2,372,609	237,261
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	3,873,119	1,486,772	3,948,976	1,516,948
	a. Simpanan operasional	416,503	104,126	417,617	104,404
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,456,616	1,382,647	3,531,359	1,412,544
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,747,824	118,543	1,705,170	115,467
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,689,126	115,608	1,639,105	112,164
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	58,699	2,935	66,065	3,303
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1,871,592		1,899,622
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	226,873	219,273	345,022	320,766
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	67,548	33,774	127,266	63,633
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	294,422	253,047	472,288	384,399
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		1,980,384		1,744,038
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,618,545		1,515,224
14	LCR (%)		122.36%		115.10%

Keterangan: ¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding merupakan rata-rata dari posisi tanggal 31 Juli 2016, 31 Agustus 2016 dan 30 September 2016 (3 titik data)

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

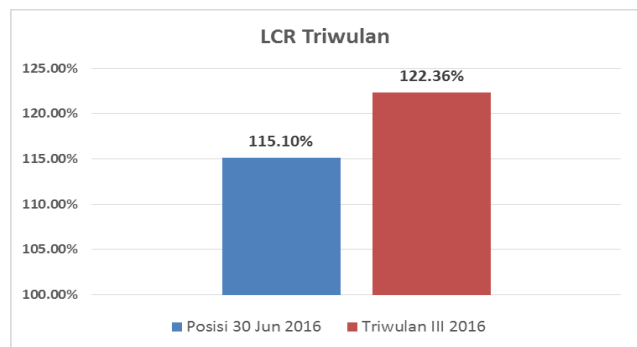
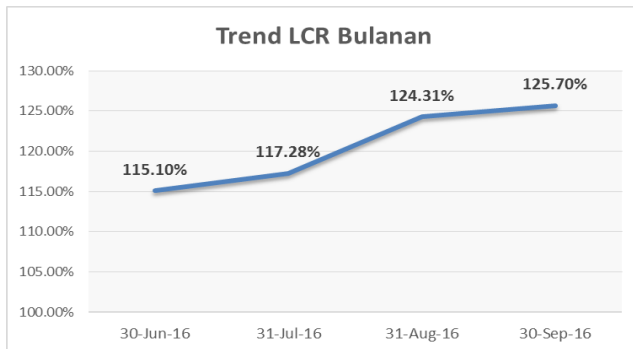
Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan III-2016

Analisis secara Individu

1. Bank melakukan perhitungan nilai LCR Triwulan III-2016 berdasarkan rata-rata posisi akhir bulan (Juli , Agustus, September 2016) sebagaimana mengacu pada Pasal 54 POJK No.42/POJK.03/2015, sedangkan untuk perhitungan LCR triwulanan menggunakan rata-rata harian pertama kali akan dilakukan bank pada laporan posisi 31 Oktober 2017.

2. Trend LCR



3. Rasio LCR triwulan III-2016 sebesar 122.36% naik apabila dibandingkan dengan data posisi 30 Juni 2016 sebesar 115.10% (*). (*) Bank belum memperhitungkan rasio LCR triwulan II-2016, mengingat kewajiban menyampaikan Laporan LCR pertama kali (LCR bulanan) dilakukan pada posisi akhir bulan Juni 2016.
4. Komposisi HQLA (High Quality Liquid Asset) bank rata-rata selama triwulan III-2016 berada pada komponen aset :
 - a. Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 67.29%,
 - b. Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat sebesar 28.43%,
 - c. Kas & Setara Kas sebesar 4.27%.Konsentrasi sumber pendanaan bank masih didominasi pada Deposito sebesar 75.18% (rata-rata triwulan III-2016) dari Total Dana Pihak Ketiga.
5. Strategi dan pengelolaan likuiditas bank disesuaikan dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, kebijakan ALCO, termasuk di dalamnya analisa gap & cashflow projection. Setiap bulan dilakukan analisa gap maturity yang dikombinasikan dengan cashflow projection bulanan meliputi kondisi likuiditas bank sebelum dan sesudah projection, baik dalam kondisi normal maupun stress dimana hasil laporan tersebut disampaikan di dalam meeting ALCO.